

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi,2009:47).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre eksperimental design atau eksperimen kuasi, dikenal juga dengan eksperimen semu. Model penelitian eksperimental yang digunakan adalah *one group pre test and post test design*, yaitu rancangan yang digunakan dengan cara memberi perlakuan pada waktu tertentu dan mengukur dengan tes sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan.

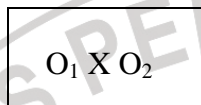
Adapun alasan peneliti menggunakan metode eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan hanya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan Contextual Learning pada pembelajaran sakubun. Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelas saja dan dengan adanya pretest dan posttest dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (treatment).

3.2. Desain Eksperimen

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group before after* atau *pretest and posttest group design*.

Tabel 3.1

Desain eksperimen



Keterangan:

O_1 : Pre test

X : Perlakuan (treatment)

O_2 : Post test

(Arikunto,2006)

3.3. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I jurusan pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2009/2010, sebanyak 10 orang.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara purposif. Menurut Arikunto (2006:128), purposive sampling merupakan teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa teknik penyampelan secara

purposif adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Sutedi,2009: 149).

3.4. Instrumen Penelitian

Menurut Dedi Sutedi (2009) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Tes

Arikunto (2009:87) mengungkapkan bahwa “tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan – aturan yang sudah ditentukan. Tes mengarang dipergunakan untuk mengetahui penggunaan dan hasil dari penggunaan metode contextual learning dalam pembelajaran sakubun.

Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu pre-test dan post-test. Pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran sakubun sebelum diperkenalkan metode contextual learning. Sedangkan posttest untuk mengetahui kemampuan hasil akhir siswa setelah diperkenalkan metode contextual learning.

3.4.1.1. Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen berupa tes, sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya. Menurut Sutedi (2009:126), agar data penelitian yang diperoleh melalui tes benar-benar layak sebagai data penelitian, tes tersebut harus memiliki validitas dan reliabilitas yang cukup terandalkan.

a. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah salah satu uji kelayakan instrument tes yang menguji tingkat kesukaran, daya pembeda dan uji reliabilitas. Dari semua uji coba tersebut dapat diambil kesimpulan dari tiap-tiap butir soal yang telah diuji coba apakah layak dijadikan tes khusus atau tidak.

Menghitung tingkat kesukaran soal, menggunakan rumus:

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan:

TK: Tingkat Kesukaran

BA: Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB: Jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Tabel 3.2

Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Klasifikasi
0,00 – 0,25	Sukar
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Mudah

(Sutedi,2009:178)

Tabel 3.3

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
1	1,00	Mudah
2	0,67	Sedang
3	0,16	Sukar
4	1,00	Mudah
5	0,83	Mudah
6	0,67	Sedang
7	1,00	Mudah
8	0,83	Mudah
9	1,00	Mudah
10	0,83	Mudah
11	0,16	Sukar
12	0,5	Sedang
13	1,00	Mudah
14	0,83	Mudah
15	1,00	Mudah

16	0,67	Sedang
17	1,00	Mudah
18	1,00	Mudah
19	0,3	Sedang
20	0,16	Sukar

Dari perhitungan analisis tingkat kesukaran soal di atas, diperoleh 12 soal berkategori mudah, 5 soal berkategori sedang dan 3 soal berkategori sukar.

Menghitung Daya Pembeda, menggunakan rumus:

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

BA : Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Tabel 3.4

Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Klasifikasi
0,00 – 0,25	Rendah
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Tinggi

(Sutedi,2009:179)

Tabel 3.5

Hasil Analisis Daya Pembeda

Nomor Soal	Daya Pembeda	Klasifikasi
1	0,00	Lemah
2	0,00	Lemah
3	0,33	Sedang
4	0,00	Lemah
5	0,33	Sedang
6	0,67	Sedang
7	0,00	Lemah
8	0,33	Sedang
9	0,00	Lemah
10	0,33	Sedang
11	0,33	Sedang
12	0,33	Sedang
13	0,00	Lemah
14	0,33	Sedang
15	0,00	Lemah
16	0,67	Sedang
17	0,00	Lemah
18	0,00	Lemah
19	0,00	Lemah
20	0,33	Sedang

Dari analisis daya pembeda diperoleh 10 soal berkategori rendah dan 10 soal berkategori sedang.

b. Reliabilitas

Reliabel yaitu memiliki keajegan atau keterpercayaan. Artinya suatu alat tes kapanpun dan dimana pun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. (Sutedi, 2009:130). Pada penelitian ini, peneliti berusaha mengukur tingkat reliabilitas instrument tes, dengan reliabilitas internal menggunakan teknik belah dua. Dalam teknik ini, data nilai hasil tes yang diolah, diambil dari hasil tes yang diujicobakan pada sampel lain (diluar sampel eksperimen). Kemudian dicari korelasi antara soal bernomor ganjil dengan soal bernomor genap, dengan menggunakan rumus:

1) Rumus Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N (\sum X^2) - (\sum X)^2][N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

2) Rumus mencari reliabilitas dalam teknik belah dua:

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

Tabel 3.6
Penafsiran Angka Korelasi

Rentang angka korelasi	Penafsiran
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

(Sutedi,2009:184)

1) Rumus Korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N (\sum X^2) - (\sum X)^2][N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{10.562 - (78)(71)}{\sqrt{[10 (612) - 6084][10 (535) - 5041]}} \\ &= \frac{5620 - 5538}{\sqrt{[6120 - 6084][5350 - 5041]}} \\ &= \frac{82}{\sqrt{[36][309]}} \\ &= \frac{82}{\sqrt{11124}} \\ &= \frac{82}{105,47} \\ &= 0,78 \end{aligned}$$

2) Teknik belah dua:

$$\begin{aligned} r &= \frac{2 \times r}{1 + r} \\ &= \frac{2 \times 0,78}{1 + 0,78} \\ &= \frac{1,56}{1,78} \\ &= 0,88 \end{aligned}$$

Dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik belah dua, diperoleh angka korelasi sebesar 0,88 yang termasuk golongan sangat kuat, sehingga perangkat tes ini layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.4.1.2. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes dilakukan langkah-langkah berikut:

a. Memberikan nilai dengan jumlah keseluruhan 10 point pada hasil pretest dan posttest dengan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk pretest, karena berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal, maka penilaiannya:

$$\frac{\text{jumlah betul}}{\text{jumlah soal}} = \text{nilai}$$

- Untuk posttest, karena soal berupa tes membuat karangan pada kertas *genkoyoushi* dengan tema yang telah ditentukan, maka penilaiannya adalah:

$$\frac{\text{skor} \times 2}{\text{bobot}} = \text{nilai}$$

Penilaian untuk postes terdiri dari tiga aspek dengan skor penilaian menggunakan skala 1 sampai 5. Tiga aspek tersebut adalah aspek bentuk bahasa karangan meliputi pemakaian kosakata dan pola kalimat, aspek isi karangan meliputi penulisan karangan dalam waktu 45 menit dan relevansi antara judul dengan isi dan terakhir, aspek struktur karangan meliputi hubungan antar paragraf.

b. Mencari nilai rata-rata pretest (X) dan posttest (Y), untuk mengetahui nilai rata-rata pretest (X) dan posttest (Y) digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N} \qquad Y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$: jumlah nilai pretes

$\sum y$: jumlah nilai posttest

N : jumlah siswa

c. Menghitung mean antara pretest dan posttest

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md: mean antara pretest dan posttest

N : banyaknya subjek

d. Menghitung nilai standar deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$: perbedaan standar deviasi dengan mean deviasi.

N : banyaknya subjek

e. Menghitung taraf signifikasi perbedaan dua mean dengan jalan menghitung nilai t_{hitung} (uji- t). Hal ini dimaksudkan untuk menghitung efektivitas metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu contextual learning. Rumusnya sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan pretest dengan posttest

Xd : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi.

N : subjek pada sampel

db : ditentukan dengan N-1

(Arikunto,2006: 306-307)

f. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menentukan signifikansi perbedaan dua variabel. Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

3.5. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah empat kali pertemuan. Satu kali pertemuan 2 x 40 menit. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2010 untuk pretest, pemberian treatment pembelajaran menggunakan metode contextual learning dilakukan tiga kali yaitu pada tanggal 26,27 Mei dan 1 Juni 2010, pada pertemuan terakhir diberikan pula posttest setelah pembelajaran dilaksanakan.

3.6. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

1) Identifikasi masalah

Dilakukan untuk menemukan kesulitan-kesulitan siswa dalam dalam mempelajari sakubun.

2) Penyusunan instrument

Penyusunan instrument didasarkan pada informasi yang penulis dapatkan. Dalam penelitian ini instrument berupa tes pilihan berganda sebanyak 20 soal untuk pretest dan tes menulis karangan untuk posttest.

3) Judgement

Judgment dilakukan setelah penulis membuat instrument. Judgment diserahkan kepada dosen pembimbing. Setelah diberi beberapa masukan, merevisi soal-soal yang dianggap perlu dan untuk kemudian disetujui.

4) Uji coba

Uji coba dilakukan kepada siswa yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian.

b. Pelaksanaan

1) Pretest kepada sampel dilakukan guna mengetahui kemampuan

sampel sebelum dikenalkan pembelajaran sakubun dengan menggunakan metode contextual learning.

- 2) Pembelajaran atau perlakuan dilakukan kepada sampel guna membantu meningkatkan kemampuan menulis sakubun dengan menggunakan metode contextual learning.
- 3) Posttest dilakukan guna mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah dilakukan perlakuan atau treatment menggunakan metode contextual learning.

c. Pengolahan data dan menarik kesimpulan

- 1) Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik

- 2) Kesimpulan

Setelah semua langkah penelitian selesai, maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.